

## ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh banyaknya fasilitas yang diberikan oleh pemerintah bagi perusahaan, khususnya perusahaan yang memproduksi untuk orientasi ekspor. Salah satu fasilitas yang diberikan oleh pemerintah kepada para produsen–eksportir adalah fasilitas Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) yang terbagi menjadi dua bagian yaitu berupa pembebasan dan pengembalian. Peraturan yang mengatur mekanisme fasilitas KITE tersebut adalah Keputusan Menteri Keuangan Nomor 580/KMK.04/2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/PMK.011/2011 tentang Tatalaksana Kemudahan Impor Tujuan Ekspor dan Pengawasannya.

Pada awal tahun 2012 pemerintah merubah lagi peraturan tersebut dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 254/PMK.04/2011 tentang Pembebasan Bea Masuk atas Impor Barang dan Bahan Untuk Diolah, Dirakit, atau Dipasang pada Barang Lain dengan Tujuan Untuk Diekspor. Namun perubahan peraturan tersebut dinyatakan kurang efektif tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal itu dapat dilihat dari penurunan pengguna fasilitas KITE tersebut dari 966 perusahaan menjadi 394 perusahaan dalam jangka waktu kurang dari 2 tahun sejak berlakunya peraturan baru tersebut pada 1 April 2012. Hal tersebut dikarenakan tidak ada lagi insentif yang menarik bagi perusahaan antara lain seperti fasilitas tidak dipungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Sehingga pada akhir tahun 2013 pemerintah dalam hal ini Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Bea dan Cukai yang juga bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pajak kembali merevisi peraturan terkait KITE berupa pembebasan menjadi Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 175/PMK.011/2013 dengan harapan dapat menarik kembali minat para perusahaan untuk memperoleh fasilitas KITE. Salah satu insentif yang ditawarkan dalam peraturan baru tersebut yaitu diberikannya fasilitas tidak dipungut PPN. Sehingga perusahaan yang memperoleh fasilitas KITE berupa pembebasan tersebut cukup membayar PPh pasal 22 impornya saja, sedangkan bea masuk dan PPN impornya dapat dibayar dengan adanya penggunaan jaminan.

Kata kunci : KITE, pembebasan, bea masuk, PPN

## ABSTRACT

*This thesis is motivated by the many facilities provided by the government for companies, especially companies that produce for export orientation. One of the facilities provided by the government to the manufacturers exporters is Import Facility for Export Purpose (KITE) that divided into two parts, namely the form of liberation and return. Regulations governing mechanism KITE facility is Minister of Finance Decree No. 580 / KMK.04 / 2003 as last amended by Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 15 / PMK.011 / 2011 on Procedures Ease Import export purpose and supervision.*

*In early 2012 the government changed the rules again to the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 254 / PMK.04 / 2011 on Exemption from Import Duty on Import of Goods and Materials for processed, assembled, or installed on other goods with the aim to be exported. However, the rule change is not declared is less effective as expected. It can be seen from the decrease in the KITE facility users from 966 companies into 394 companies in a period of less than 2 years since the enactment of the new rules on April 1, 2012. That is because there is no longer attractive incentives for companies, such as the facility is free Value Added Tax (VAT).*

*So at the end of 2013 the government represented by the Ministry of Finance through the Directorate General of Customs and Excise who also worked with the Directorate General of Taxation re-revise related regulations KITE exemption into the Republic of Indonesia Minister of Finance Regulation No. 175 / PMK.011 / 2013, with the hope of pull back the interest of the companies to obtain KITE. One of the incentives offered in the new regulations that the facilities it provides are free of VAT. So the company that obtained an exemption KITE is enough to pay income tax article 22 of its imports, while the import duty and VAT can be paid with the use of collateral.*

*Keywords: KITE, exemption, import duty, VAT*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	I
HALAMAN PERSETUJUAN .....	II
HALAMAN PENGESAHAN .....	III
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	IV
KATA PENGANTAR .....	V
ABSTRAK .....	IX
<i>ABSTRACT</i> .....	X
DAFTAR ISI .....	XI
DAFTAR TABEL .....	XVI
DAFTAR GAMBAR .....	XVII
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.5. Sistematika Penulisan Skripsi .....	10
BAB 2 TINJAUAN KEPUSTAKAAN .....	13
2.1. Landasan Teori .....	13
2.1.1. Bea Masuk .....	13
2.1.1.1. Jenis–Jenis Bea Masuk .....	15
2.1.1.2. Tarif Bea Masuk .....	17

2.1.2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) .....	19
2.1.2.1. Dasar Pengenaan PPN .....	20
2.1.2.2. Saat dan Tempat Terutang PPN .....	22
2.1.2.3. Sistem Pelaporan dan Penyetoran PPN .....	23
2.1.2.4. Akuntansi Pajak PPN .....	25
2.1.3. Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 .....	27
2.1.3.1. Tarif PPh Pasal 22 Impor .....	29
2.1.3.2. Saat Terutang dan Pelunasan/Pemungutan PPh Pasal 22 Impor .....	30
2.1.3.3. Tata Cara Pemungutan, Penyetoran, dan Pelaporan PPh Pasal 22 Impor .....	31
2.1.4. Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE) .....	32
2.1.4.1. Jenis Fasilitas KITE .....	32
2.1.4.2. Syarat Pengajuan dan Penetapan NIPER (Nomor Induk Perusahaan) Pembebasan .....	38
2.1.4.3. Periode Pembebasan .....	41
2.1.4.4. Konversi .....	43
2.1.4.5. Laporan Pertanggungjawaban .....	45
2.1.4.6. Monitoring dan Evaluasi .....	46
2.1.4.7. Sanksi .....	49
2.1.5. Jaminan .....	52
2.1.5.1. Fungsi Penggunaan Jaminan .....	53
2.1.5.2. Pihak–Pihak Terkait Jaminan .....	53

2.1.5.3. Jenis–Jenis Jaminan .....	54
2.1.5.3.1. Jaminan Tunai .....	55
2.1.5.3.2. Jaminan Bank .....	55
2.1.5.3.3. Jaminan Perusahaan Asuransi .....	56
2.1.5.3.4. Jaminan <i>Indonesia Eximbank</i> .....	57
2.1.5.3.5. Jaminan Perusahaan Penjaminan ....	57
2.1.5.3.6. Jaminan Perusahaan .....	58
2.1.5.3.7. Jaminan Tertulis .....	59
2.1.5.4. Jangka Waktu Penyerahan Jaminan .....	62
2.2. Penelitian Terdahulu .....	63
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>67</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	67
3.2. Unit Analisis .....	71
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	71
3.4. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data .....	72
3.5. Teknik Analisis Data .....	76
3.6. Keterbatasan Penelitian .....	78
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
4.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	81
4.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan .....	81
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan .....	82
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan .....	83
4.1.4. Deskripsi Jabatan .....	84



4.1.5. Proses Produksi .....	88
4.1.5.1. <i>Product Design Process</i> .....	88
4.1.5.2. <i>Cutting Process</i> .....	89
4.1.5.3. <i>Assembling and Stitching Process</i> .....	90
4.1.5.4. <i>Lasting and Forming Process</i> .....	91
4.1.5.5. <i>Finishing Process</i> .....	92
4.1.5.6. <i>Packaging Process</i> .....	93
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian .....	94
4.2.1. Kebijakan Umum Perusahaan di Bidang Akuntansi	
PPN .....	94
4.2.2. Kebijakan Pembelian Secara Impor Pada PT. X .....	94
4.3. Hasil Analisis dan Pembahasan .....	96
4.3.1. Jurnal Transaksi Pembelian Sebelum Perolehan	
Fasilitas KITE Berupa Pembebasan .....	98
4.3.2. Jurnal Transaksi Pembelian Sesudah Perolehan	
Fasilitas KITE Berupa Pembebasan .....	102
4.3.3. Pengaruh Sebelum dan Sesudah Perolehan Fasilitas	
KITE Berupa Pembebasan Terhadap Arus Keluar PT.	
X di Bandung .....	107
4.3.4. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Perolehan	
Fasilitas KITE Berupa Pembebasan.....	115
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	126
5.1. Kesimpulan .....	126

5.2. Saran .....	129
DAFTAR PUSTAKA .....	131



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Daftar Pengguna Fasilitas KITE 2013 .....	4
Tabel 2.1 : Daftar Penelitian Terdahulu .....	64
Tabel 4.1 : Tabel Perbandingan Arus Kas Keluar .....	109
Tabel 4.2 : Tabel Perbandingan Sebelum dan Sesudah Perolehan Fasilitas KITE Berupa Pembebasan .....	116
Tabel 4.3 : Tabel Jurnal Pembelian Sebelum dan Sesudah Perolehan Fasilitas KITE Berupa Pembebasan .....	122



## DAFTAR GAMBAR

Halaman



Gambar 3.1	: Teknik Analisis Data .....	78
Gambar 4.1	: Struktur Organisasi PT. X di Bandung .....	84



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**